KECERDASAN BUATAN

Diajukan untuk memenuhi Tugas mata kuliah Kecerdasan Buatan

SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI HAMA TANAMAN

Dosen Pengampu: Leni Fitriani, ST. M.Kom.



Disusun oleh:

Vito Gunawan

2306149

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN ILMU KOMPUTER

INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

2025

Sistem Pakar Identifikasi Hama Tanaman

1) Kasus

Seorang petani ingin sistem AI yang dapat membantu menentukan jenis hama tanaman berdasarkan gejala-gejala yang teramati:

- Daun menguning
- Terdapat bercak hitam
- Daun berlubang
- Tanaman layu

a. Aturan Logika

Aturan berbasis kombinasi gejala:

- Rule 1:
 - IF daun menguning AND tanaman layu AND TIDAK ada daun berlubang AND TIDAK ada bercak hitam
 - THEN Kutu Daun (Aphids)
- Rule 2:
 - IF daun berlubang AND TIDAK menguning AND TIDAK ada bercak hitam
 - THEN Ulat Daun
- Rule 3:
 - IF terdapat bercak hitam AND daun menguning AND TIDAK berlubang THEN Penyakit Jamur
- Rule 4:
 - IF tanaman layu AND TIDAK menguning AND TIDAK ada bercak hitam AND TIDAK ada daun berlubang
 - THEN Busuk Akar
- Rule 5:
 - IF bercak hitam AND daun menguning AND daun berlubang THEN Tungau

b. Logika Proposisional

Sistem AI ini akan diimplementasikan menggunakan pendekatan logika proposisional, di mana setiap gejala direpresentasikan sebagai proposisi yang dapat bernilai benar (true) atau salah (false).

Definisi Proposisi

- M: Daun menguning
- B: Terdapat bercak hitam
- L: Daun berlubang
- Y: Tanaman layu

Definisi klasifikasi hama:

- K: Kutu Daun
- U: Ulat Daun
- P: Penyakit Jamur
- A: Busuk Akar
- T: Tungau

Representasi logika::

- 1. $M \wedge Y \wedge \neg L \wedge \neg B \rightarrow K$
- 2. $L \land \neg M \land \neg B \rightarrow U$
- 3. $B \wedge M \wedge \neg L \rightarrow P$
- 4. $Y \land \neg M \land \neg B \land \neg L \rightarrow A$
- 5. $B \wedge M \wedge L \rightarrow T$

c. Pseudocode

IF daun_menguning AND tanaman_layu AND NOT daun_berlubang AND NOT bercak_hitam THEN

jenis_hama = "Kutu Daun"

ELSE IF daun_berlubang AND NOT daun_menguning AND NOT bercak_hitam THEN

jenis_hama = "Ulat Daun"

```
ELSE IF bercak_hitam AND daun_menguning AND NOT daun_berlubang
THEN

jenis_hama = "Penyakit Jamur"

ELSE IF tanaman_layu AND NOT daun_menguning AND NOT bercak_hitam
AND NOT daun_berlubang THEN

jenis_hama = "Busuk Akar"

ELSE IF bercak_hitam AND daun_menguning AND daun_berlubang THEN

jenis_hama = "Tungau"

ELSE

jenis_hama = "Tidak teridentifikasi"
```

d. Implementasi Menggunakan Prolog & python

Link Github Untuk Code:

https://github.com/vitogunawan18/UTS kecerdasan buatan

python

```
def deteksi_hama(daun_menguning, bercak_hitam, daun_berlubang, tanaman_layu):
    if daun_menguning and tanaman_layu and not daun_berlubang and not bercak_hitam:
        return "Kutu Daun (Aphids)"
    elif daun_berlubang and not daun_menguning and not bercak_hitam:
        return "Ulat Daun"
    elif bercak_hitam and daun_menguning and not daun_berlubang:
        return "Penyakit Jamur"
    elif tanaman_layu and not daun_menguning and not bercak_hitam and not daun_berlubang:
        return "Busuk Akar"
    elif bercak_hitam and daun_menguning and daun_berlubang:
        return "Tungau"
    else:
        return "Gejala tidak dikenali"

# Contoh pemakaian:
hasil = deteksi_hama(True, False, False, True)
print("Hama yang terdeteksi:", hasil)
```

Output:

Hama yang terdeteksi: Kutu Daun (Aphids)

Prolog

```
: Gejala yang mungkin muncul
gejala(daun menguning).
gejala(bercak hitam).
gejala(daun berlubang).
gejala(tanaman_layu).
% Aturan untuk menentukan jenis hama berdasarkan gejala
hama(kutu_daun):-
  cek gejala(daun menguning),
  cek gejala(tanaman layu),
  \+ cek gejala(daun berlubang),
  \+ cek gejala(bercak hitam).
hama(ulat daun):-
  cek gejala(daun berlubang),
  \+ cek_gejala(daun_menguning),
  \+ cek gejala(bercak hitam).
hama(jamur):-
  cek gejala(bercak hitam),
  cek gejala(daun menguning),
  \+ cek gejala(daun berlubang).
hama(busuk akar):-
  cek gejala(tanaman layu),
  \+ cek_gejala(daun_menguning),
  \+ cek gejala(bercak hitam),
  \+ cek gejala(daun berlubang).
```

```
hama(tungau):-
  cek_gejala(bercak_hitam),
  cek_gejala(daun_menguning),
  cek gejala(daun berlubang).
% Rekomendasi solusi untuk tiap hama
solusi(kutu_daun, [
  'Gunakan larutan sabun untuk insektisida',
  'Manfaatkan serangga predator alami',
  'Semprotkan minyak neem'
]).
solusi(ulat_daun, [
  'Aplikasikan Bacillus thuringiensis (Bt)',
  'Kumpulkan ulat secara manual',
  'Gunakan predator serangga alami'
]).
solusi(jamur, [
  'Semprotkan fungisida',
  'Jaga area agar tidak lembab',
  'Buang daun yang terinfeksi'
]).
solusi(busuk akar, [
  'Perbaiki aliran air tanah',
  'Kurangi intensitas penyiraman',
  'Gunakan fungisida sistemik'
]).
solusi(tungau, [
```

```
'Gunakan semprotan air bertekanan',
  'Aplikasikan akarisida',
  'Manfaatkan tungau predator'
]).
% Predikat untuk memulai proses diagnosis
mulai:-
  nl, write('=== SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI HAMA TANAMAN
==='), nl,
  reset gejala,
  input_gejala,
  hasil identifikasi.
% Reset gejala sebelum diagnosis baru
reset gejala:-
  retractall(gejala_aktif(_)).
% Proses tanya jawab gejala
input gejala:-
  tanyakan(daun menguning),
  tanyakan(bercak hitam),
  tanyakan(daun_berlubang),
  tanyakan(tanaman layu).
% Menanyakan gejala kepada pengguna
tanyakan(Gejala):-
  format('Apakah tanaman mengalami ~w? (ya/tidak): ', [Gejala]),
  read(Jawab),
  (Jawab == ya -> assertz(gejala aktif(Gejala)); true).
% Cek apakah gejala aktif
cek_gejala(Gejala):-
```

```
gejala aktif(Gejala).
% Proses identifikasi hama
hasil identifikasi:-
  hama(Hama),
  nl, format('Diagnosa: Tanaman Anda kemungkinan diserang oleh ~w.~n',
[Hama]),
  tampilkan solusi(Hama),
hasil_identifikasi:-
  nl, write('Gejala yang Anda masukkan tidak cocok dengan basis pengetahuan
kami.'), nl,
  write('Disarankan untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan ahli pertanian.').
% Menampilkan solusi berdasarkan jenis hama
tampilkan solusi(Hama):-
  solusi(Hama, Daftar),
  nl, write('Saran Penanganan:'), nl,
  cetak list(Daftar, 1).
% Mencetak list saran satu per satu
cetak list([], ).
cetak_list([Saran|Lainnya], N) :-
  format('~d. ~w~n', [N, Saran]),
  N1 \text{ is } N + 1,
  cetak list(Lainnya, N1).
% Dinamisasi fakta
:- dynamic gejala_aktif/1.
% Otomatis mulai saat file dijalankan
```

```
:- initialization(mulai).
```

Output:

```
% d:/perkuliahan/Semester 4/prak ai/hama tanaman.pl compiled 0.00 sec, 0 clauses
=== SISTEM PAKAR IDENTIFIKASI HAMA TANAMAN ===
Apakah tanaman mengalami daun menguning? (ya/tidak): ya.
Apakah tanaman mengalami bercak hitam? (ya/tidak): | tidak.
Apakah tanaman mengalami daun_berlubang? (ya/tidak): | tidak.
Apakah tanaman mengalami tanaman layu? (ya/tidak): ya.
Diagnosa: Tanaman Anda kemungkinan diserang oleh kutu daun.
Saran Penanganan:
1. Gunakan larutan sabun untuk insektisida
2. Manfaatkan serangga predator alami
3. Semprotkan minyak neem
```

e. Alur Inferensi

Contoh Alur Inferensi 1:

- Input: M=True, B=False, L=False, Y=True
- Evaluasi:

o Kutu Daun: TRUE o Ulat Daun: FALSE o Penyakit Jamur: FALSE

o Busuk Akar: FALSE

o Tungau: FALSE

Hasil: Tanaman terkena Kutu Daun.

Contoh Alur Inferensi 2:

- Input: M=True, B=True, L=False, Y=False
- Evaluasi:

o Kutu Daun: FALSE o Ulat Daun: FALSE

o Penyakit Jamur: TRUE

o Busuk Akar: FALSE

o Tungau: FALSE

Hasil: Terindikasi Penyakit Jamur.

f. Rekomendasi Penanganan untuk Setiap Jenis Hama

• Kutu Daun:

Gunakan semprotan sabun serangga, manfaatkan serangga predator seperti ladybug, atau aplikasikan minyak neem.

• Ulat Daun:

Aplikasikan Bacillus thuringiensis (Bt), kumpulkan ulat secara manual, atau gunakan predator alami.

• Penyakit Jamur:

Gunakan fungisida, kurangi kelembaban area, dan segera buang daun yang terkena jamur.

• Busuk Akar:

Perbaiki sistem drainase, atur penyiraman, serta gunakan fungisida sistemik bila perlu.

• Tungau:

Semprot dengan air bertekanan tinggi, aplikasikan akarisida, atau gunakan tungau pemangsa.